

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia. Bahasa juga sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat.¹ Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia yang utama. Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, para pemakai bahasa harus menggunakan bahasa itu sedemikian rupa sehingga di antara pemakai bahasa terdapat pengertian yang sama.²

Bahasa dapat dikatakan sebagai suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, dan pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun kalimat.³

Bahasa Indonesia sebagai bahan pengajaran secara garis terdiri atas tiga komponen, yaitu kebahasaan, kemampuan berbahasa, dan kesastraan, kompetensi kebahasaan terdiri atas dua aspek yaitu, struktur kewacanaan dan kosakata, kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu: kemampuan mendengarkan, menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis⁴

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh

¹ Effendi, "*Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia*", (Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2015), 1

² Sumaryanto, "*Ensiklopedia Bahasa Indonesia*", (Semarang: ANEKAILMU, 2010), 1

³ Mu'awanah Uyu, "*Bahasa Indonesia 1*", (Depok: Madani Publishing, 2016), 63

⁴ Mu'awanah Uyu, "*Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*", (Serang: Media Madani, 2018), 27

tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.⁵

Sedangkan menurut Soedarso pengertian membaca adalah aktivitas kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi orang harus menggunakan pengertian dan hayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Membaca tidak sekedar membaca, artinya membaca harus mengembangkan proses berpikir yang lainnya, yaitu pembaca harus menggunakan dan memberikan pengertian terhadap apa yang dibacanya dengan menggunakan pemahaman.⁶

Untuk dapat memahami bacaan, terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Kemudian ia membuat kesimpulan dengan menghubungkan isi preposisi yang terdapat dalam materi bacaan. Untuk itu harus mampu berpikir secara sistematis, logis dan kreatif.⁷

Hasil penelitian pengembangan yang dilakukan Putri & Matarlis (2015) menunjukkan bahwa LKS berbasis *Mind Mapping* dapat melatih keterampilan berpikir kreatif pada siswa dengan terpenuhinya beberapa aspek seperti aspek kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan orisinalitas.

Adapun sejalan dengan pengembangan hasil penelitian menurut Irfan & Syahrini (2017) menjelaskan bahwa LKS dengan konsep *mind mapping* yang bersifat fleksibel sehingga memudahkan siswa dalam mengingat kembali suatu subyek pelajaran mampu menunjukkan tingkat kemampuan kerja ilmiah siswa yang memuaskan. Konsep *Mind Mapping* dalam LKS mampu melatih dan mengembangkan kemampuan bekerja ilmiah siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵ Alex dan Achmad, "Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi", (Jakarta: KENCANA, 2011), 79

⁶ Fahmi, "Mengenalkan Membaca Permulaan Anak Usia Dini", (Serang: Untirta Press, 2015), 25

⁷ Rahim Farida, "Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 13

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri Domas 1. Guru kelas mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi saat ini ialah timbul pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai materi cerita bahwa masih rendahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman yang dialami siswa. Faktornya yaitu karena anak tidak ada usaha sendiri di sela-sela pembelajaran berlangsung maupun ketika siswa berada di rumah. Selain itu juga, kendalanya terletak pada bahan ajar yang terbatas.⁸

Oleh karena itu diperlukan adanya media berupa bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa untuk digunakan sebagai bahan ajar pendukung yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Masalah yang telah di uraikan di atas, tentunya harus ada inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, yang memungkinkan siswa dapat memahami pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk melakukan pengembangan LKS yang menggunakan metode R&D dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD/MI”** dengan harapan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan, dan secara umum dapat dijadikan bahan refleksi lembaga-lembaga pendidikan lain terkait relevansi bahan ajar bahasa indonesia untuk meningkatkan membaca pemahaman peserta didik khususnya dan umumnya untuk bangsa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kela IV SD Negeri Domas 1 yang masih rendah.

⁸ Farida S.P.d.Wali Kelas IV, SD Negeri Domas 1

2. Kurangnya pemahaman pendidik dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas IV SD Negeri Domas 1.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Siswa
2. LKS yang dibuat adalah untuk SD Negeri Domas 1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diambil peneliti adalah:

1. Bagaimana Pengembangan LKS berbasis *Mind Mapping* di kelas IV SD Negeri Domas 1?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD Negeri Domas 1 pada pelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping*.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan LKS berbasis *Mind Mapping* yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKS berbasis *Mind Mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Mind Mapping*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pengembangan Lembar Kerja Siswa di SD Negeri Domas 1. Mengenai relevansi dan pengaruh terhadap peserta didik.

2. Bagi peneliti

Studi penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis khususnya, sebagai buah eksplorasi intelektual, dan menjadi pengalaman praktis dalam penelitian secara mendalam terhadap suatu topik permasalahan.

3. Bagi Guru

Membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam pengembangan media pembelajaran.

4. Bagi siswa

Siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik dan bermakna sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

5. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

6. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau tambahan wacana.

G. Gambaran Produk Yang Akan Dikembangkan

Bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah LKS berbasis *Mind Mapping*. Isi dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang di dalamnya terdapat keterhubungan antar konsep, cabang-cabang yang dibuat harus disusun secara hirarki dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dan

penulisan kata kunci menggunakan huruf kapital. Keterhubungan antara konsep dan cabang-cabangnya yang tersusun secara hirarki dan bentuknya menyerupai syaraf-syaraf pada otak dan penggunaan gambar sebagai symbol, garis, warna dan kata kunci menjadi karakteristik *Mind Mapping* harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan. Adapun pelaksanaan model *Mind Mapping* terdapat bahan yang harus diperlukan untuk menunjang agar model itu berjalan dengan baik. Menurut Buzan menjelaskan untuk membuat *Mind Mapping* bahan yang diperlukan antara lain: “kertas kosong, pena dan pensil warna, otak dan imajinasi.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi BAB dan SUB BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB ke 1 yaitu yang terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB ke II yaitu kajian teoritik yang terdiri: media pembelajaran, lembar kerja siswa, membaca pemahaman, penelitian terdahulu kerangka berfikir.

BAB ke III yaitu Metodologi penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB ke IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: Hasil penelitian dan pengumpulan informasi, pengembangan produk, uji validasi, revisi produk, dan uji coba produk.

BAB ke V yaitu terdiri dari: simpulan dan saran.